

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATERI AKHLAK TERPUJI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*

Milawati

MIS DDI Amparita

Email: milamiru9@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi akhlak terpuji mata pelajaran akidah akhlak melalui model pembelajaran *picture and picture*. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah kelas III MIS DDI Amparita kab. Sidrap Tahun ajaran 2023/2024, yang terdiri dari 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan wawancara. Hasil penelitian diperoleh metode *picture and picture* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Akhlak terpuji. Penerapan media *Picture and Picture* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak di MIS DDI Amparita. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik setiap siklus. Aktivitas belajar peserta didik merupakan penilaian yang bertujuan untuk mengukur tingkat hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada siklus I persentase hasil observasi hasil belajar peserta didik sebesar 75% , pada siklus II persentase hasil observasi hasil belajar peserta didik sebesar 86% dan pada siklus III semua aspek pengamatan hasil belajar peserta didik sudah efektif dengan nilai persentase sebesar 91%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah.

Kata Kunci: Hasil belajar, *Picture and Picture*, Akhlak Terpuji

ABSTRACT

This research aims to improve student learning outcomes in the material on commendable morals in the subject of moral beliefs through the picture and picture learning model. The research is a type of Classroom Action Research. The subjects of this research were class III MIS DDI Amparita district. Sidrap for the 2023/2024 academic year, consisting of 20 students. Data collection techniques use tests, observations and interviews. The research results showed that the picture and picture method was successful in improving students' learning outcomes in the material on commendable morals. The application of *Picture and Picture* media in learning can improve the learning outcomes of students in the Aqidah Akhlak subject at MIS DDI Amparita. This can be seen from the increase in student learning outcomes each cycle. Student learning activities are assessments that aim to measure the level of student learning outcomes in the learning process. In cycle I, the percentage of observations of student learning outcomes was 75%, in cycle II the percentage of observations of student learning outcomes was 86% and in cycle III all aspects of observing student learning outcomes were effective with a percentage value of 91%. This shows that the learning outcomes of students in the Aqidah subject.

Keywords: Learning outcomes, *Picture and Picture*, Commendable Morals

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya. Pendidikan adalah interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Tujuan pendidikan adalah sebagai penuntun, pembimbing, dan petunjuk arah bagi para peserta didik agar konsep mereka dapat tumbuh dewasa sesuai dengan potensi dan konsep diri yang sebenarnya, sehingga mereka dapat tumbuh, bersaing, dan mempertahankan kehidupannya di masa depan yang penuh tantangan dan perubahan.

Dewasa ini, sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan atau inovasi dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan. Sejalan dengan kemajuan tersebut maka pendidikan disekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat.

Sekilas membahas tujuan umum pendidikan, maka maksud dari tujuan pendidikan umum adalah menginginkan setiap anak untuk bersikap dewasa dan dapat bertanggung jawab atas apa yang sudah diperbuat. Adapun tujuan khusus pendidikan adalah membawa anak kepada kedewasaannya yang berarti bahwa ia harus dapat menentukan diri sendiri dan bertanggung jawab sendiri. Anak harus di didik menjadi orang yang sanggup mengenal dan berbuat menurut kesucilaan.²

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang

¹ Undang-undang Republik Indonesia Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² M ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung; Remaja Rosdakarya; 2017) h, 19

baik terhadap materi pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila proses pendidikan dijalankan dengan baik. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah tentunya tidak akan pernah lepas dari proses pendidikan. Dalam sebuah proses tersebut selain guru, penggunaan media pembelajaransangat berpengaruh dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, dalam proses belajar mengajar juga diperlukan adanya suatu model/ metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sehingga proses pembelajaran dapat bermakna dan berjalan dengan penuh dinamika dan inovasi.

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar.

Setiap guru diharapkan mengetahui setiap fungsi dan peranan media, sehingga tidak memanfaatkan media secara sembarangan, tidak asal-asalan menurut keinginan guru, tidak berencana dan tidak sistematis. Namun guru harus memanfaatkannya menurut langkah- langkah tertentu, dengan perencanaan yang sistematis. Karena pemanfaatan media diharuskan dengan maksud untuk mencapai tujuan pengajaran.

Al-Qur'an juga menjelaskan bahwa pentingnya media ketika menyampaikan sesuatu. Meski terkadang penjelasan-penjelasan yang disampaikan Al-Qur'an secara eksplisit. Seperti terdapatdalam Q.S. al-Luqman ayat 10:

خَلَقَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا وَالْأَرْضِ فِي الْأَرْضِ رُؤْسَى أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ

Terjemahnya:

“Dia menciptakan langit tanpa tiang sebagaimana kamu melihatnya, dan Dia meletakkan gunung-gunung (di permukaan) bumi agar ia (bumi) tidak menggoyangkan kamu; dan memperkembangbiakkan segala macam jenis makhluk bergerak yang bernyawa di bumi. Dan Kami turunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan padanya segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik.”

Ayat ini secara tidak langsung Allah mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan alat/benda sebagai suatu media untuk menjelaskan segala sesuatu.

Sebagaimana Allah menciptakan bumi serta tumbuhan dan binatang yang terdapat di atasnya gunung dan langit. Dengan penggunaan media ini, manusia diharapkan meyakini kebesaran Allah dan mensyukuri nikmat-Nya. Maka sudah sepatutnya seseorang menggunakan media untuk menjelaskan sesuatu.

Media mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan pembelajaran. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan media pembelajaran. Media yang dapat digunakan guru salah satunya adalah media *Picture And Picture*. *Picture And Picture* adalah salah Model Pembelajaran yang Kooperatif dan Mengutamakan adanya kerja sama dengan menggunakan media gambar yang diurutkan dan dipasangkan menjadi urutan yang logis.

Pemilihan model pembelajaran yang dilakukan seorang guru tentunya harus melihat semua komponen dari perencanaan pembelajaran. Jadi pemakaian media harus disesuaikan dengan materi, waktu dan pola pembelajaran yang dipakai, hal ini bertujuan agar pemakaian media menjadi lebih efektif.

Penggunaan model *Picture And Picture* di sekolah akan sangat membantu peserta didik memahami materi, salah satunya seperti materi Akidah Akhlak, karena dalam materi Akidah Akhlak ada beberapa materi yang menuntut guru untuk menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*. Seperti dalam materi Akhlak Terpuji. Dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak kehadiran media pembelajaran Memiliki arti yang cukup penting. Mengingat selama ini hasil dari pembelajaran Akidah Akhlak.

Dinilai masih kurang. Karena para guru kurang memperhatikan komponen komponen lain yang dapat membantu proses pembelajaran, diantaranya metode pembelajaran yang digunakan masih monoton, tanpa menggunakan media yang dapat memberikan gambaran lebih konkrit tentang materi yang disampaikan. pentingnya media pembelajaran sebagai perangkat pembelajaran, dan sebagai sarana media yang dapat memberikan gambaran yang lebih baik kepada peserta didik.

Pada saat ini penulis mengajar di MIS DDI Amparita Kecamatan Tellu Limpo Kabupaten Sidrap. Selama mengajar, penulis berhasil dalam mengajar, di antaranya adalah mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini dikarenakan adanya media pembelajaran secara *Picture and picture* yang ada, sehingga sangat berpengaruh dengan keberhasilan peserta didik dalam menerima atau memahami materi yang diajarkan. Dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III dalam pokok pembahasan

materi Akhlak Terpuji.

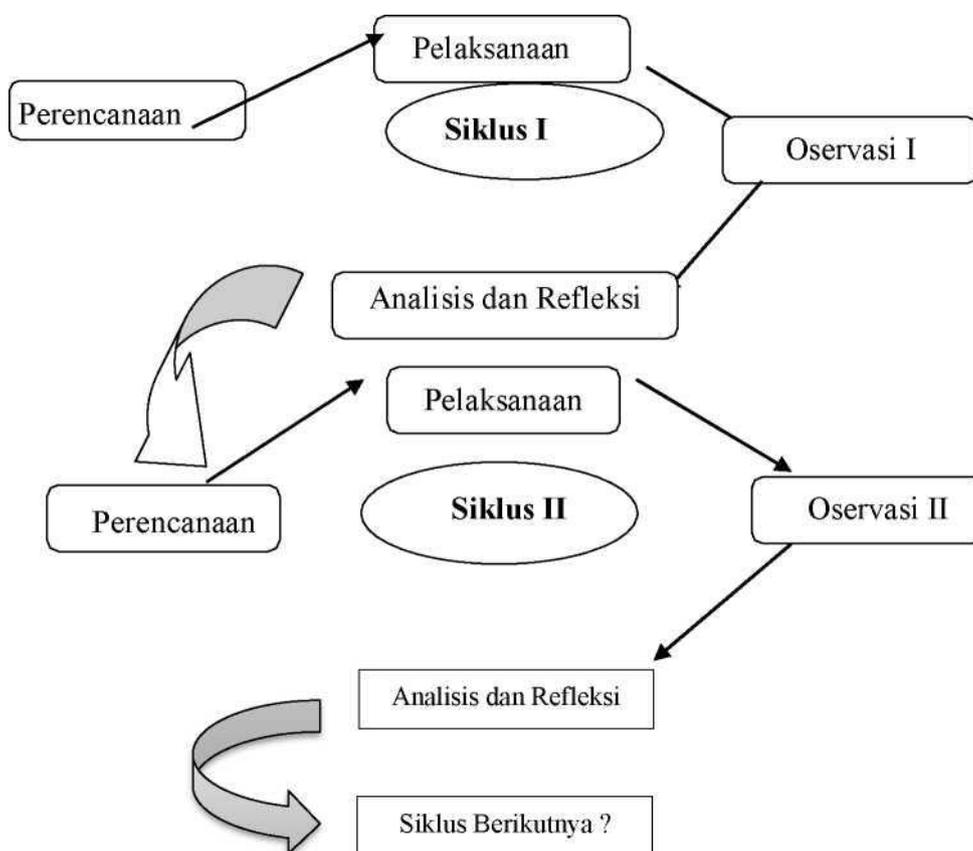
Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan motivasi yang dimiliki. Motivasi belajar yang baik mendorong terwujudnya hasil belajar yang memuaskan. motivasi berfungsi: (1) mendorong manusia untuk berbuat (2) menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang hendak dicapai (3) menyeleksi perbuatan, menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.³ Adapun yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian di MI DDI Amparita adalah dengan melihat hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Dari latar belakang tersebut di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul "Peningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Akhlak Terpuji Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture*". Berdasarkan asumsi dan alasan-alasan di atas, maka peneliti berusaha mengetahui secara pasti apakah model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Akhlak Terpuji.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini ialah penelitian penelitian Tindakan Kelas (PTK). Ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan kelas ialah adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu kegiatan dan adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan melalui penelitian tindakan tersebut.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk kegiatan bersiklus yang terdiri dari empat tahap dalam sekali pertemuan dan jumlah semua pertemuannya ialah tiga siklus. Keempat tahap tersebut terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

³ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Konteporer* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),h. 175



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini, dilaksanakan di sekolah MIS DDI Amparita Kecamatan Tellu Limpoe kabupaten Sidrap. Subjek penelitiannya ini adalah peserta didik kelas III yang berjumlah 20 orang peserta didik, yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 11 orang Perempuan. Adapun permasalahan penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah materi Akhlak Terpuji. Untuk itu, direncanakanlah sebuah tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam hal ini menggunakan beberapa metode diantaranya metode ceramah, diskusi kelompok dan media *Picture and Picture* pada pelajaran Akidah Akhlak, khusus dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

- a. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan dengan materipokok Akhlak Terpuji Yaitu Taat Kepada Allah Swt, Taat Kepada Rasul, TaatKepada Orangtua dan Patuh dan Hormat Kepada Guru.

- b. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

Tindakan kelas yang akan dilakukan dalam hal ini menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok dan media *Picture and Picture* dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut: 1) Menyusun skenario pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat serangkaian kegiatan dengan menggunakan media *Picture and Picture*; 2) Menyiapkan alat dan bahan ajar untuk membantu peserta didik mempelajari materi yang akan dipelajari; 3) Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas peserta didik, dan lembar soal (LKPD) setiap tindakan. Materi pokok yang diajarkan pada Siklus I adalah Akhlak Terpuji. Hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada Siklus I menunjukkan bahwa peserta didik sangat bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan penggunaan media *Picture and Picture*, meskipun belum semua peserta didik berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam mengevaluasi peserta didik jika terdapat peserta didik yang kurang faham guru cara guru yakni mendekati peserta didik yang kurang faham tersebut untuk kemudian diberi tugas yang lebih mudah. Guru meminta peserta didik untuk memaparkan materi yang sudah dipelajari di depan teman-temannya dengan tujuan selain melihat peserta didik faham atau tidaknya dengan materi yang disampaikan juga bertujuan agar peserta didik lebih percaya diri ketika di depan umum. Pada saat evaluasi jika terdapat peserta didik yang kurang faham dengan materi yang disampaikan guru akan memberikan waktu atau mengulangi materi biasanya guru setiap pembelajaran selalu mengadakan Tanya jawab setelah pembelajaran tujuannya agar peserta didik tetap mengingat materi-materi yang sudah dipelajari.

Proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengiatkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas mulai membaik. Pada siklus I persentase hasil observasi hasil belajar peserta didik sebesar 75% , pada siklus II persentase hasil observasi hasil belajar peserta didik sebesar 86% dan pada siklus III semua aspek pengamatan hasil belajar peserta didik sudah efektif dengan nilai persentase sebesar 91%.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian pada siklus I diperoleh hasil respon aktif peserta didik berada pada kategori sangat tinggi, hasil respon keijjasama peserta didik dengan teman kelompoknya berada pada kategori sangat tinggi, hasil respon peserta didik pada indikator kreatif berada pada kategori sangat tinggi, hasil respon peserta didik pada indikator mandiri berada pada katogori sangat tinggi, hasil respon peserta didik pada indikator kritis berada pada kategori sangat tinggi. Tapi dalam hal ini masih bersifat umum, yang membutuhkan perbaikan selanjutnya. Selanjutnya dalam pelaksanaan siklus II yang menjadi perbaikan dari siklus I, diperoleh hasil respon aktif peserta didik berada pada kategori sangat tinggi, hasil respon kerjasama peserta didik dengan teman kelompoknya berada pada kategori sangat tinggi, hasil respon peserta didik pada indikator kreatif berada pada kategori sangat tinggi, hasil respon peserta didik pada indikator mandiri berada pada katogori sangat tinggi, hasil respon peserta didik pada indikator kritis berada pada kategori sangat tinggi. Dalam hal ini pada siklus ke II tersapat kategori yang sangat tinggi dilihat dari baik secara umum maupun secara individual.

Dalam implementasi model pembelajaran *picture and picture* ini memiliki beberapa perencanaan yang pertama guru menyiapkan RPP menentukan KI, KD, jurnal mengajar, buku, nilai, alat tulis, LKS dan buku paket pegangan guru. Memperhatikan beberapa hal seperti identifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik, perumusan tujuan yang ingin dicapai, pelibatan peserta didik dan evaluasi dalam penggunaan metode *picture and picture*.

Kelebihan model *Picture and Picture* diantaranya, siswa lebih cepat menangkap materi melalui gambar- gambar, dapat meningkatkan daya nalar siwa melalui pengurutn gambar, siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan hasil kerja di depan kelas dan siswa lebih bertanggung jawab dalam memberikan alasan dalam pengurutan gambar. Dari beberapa kelebihan diatas semua sudah terlaksana dalam penelitian ini, tetapi belum sepenuhnya berjalan dengan maksimal. Misalnya, masih ada siswa yang masih lambat dalam menangkat materi walaupun sudah disajikan materi dengan bantuan gambar. Kelemahan model *Picture and Picture* diantaranya, siswa sulit mengurutkan gambar- gambar yang cocok, memakan waktu lebih banyak, guru menguasai kelas, dan dibutuhkan dukungan fasilitas alat dan biaya. Pada penelitian ini, peneliti dapat mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut walaupun belum berjalan dengan maksimal.

Model pembelajaran *Picture And Picture* terbukti efektif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam implementasi model pembelajaran pembelajaran *picture and picture* ini memiliki beberapa perencanaan yang pertama guru menyiapkan RPP menentukan KI, KD, jurnal mengajar, buku, nilai, alat tulis, LKS dan buku paket pegangan guru. Kriteria pemilihan gambar dalam penggunaan

Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan

Vol. 1. No. 5. Desember 2023, E-ISSN: 2988-2540

Hal.879-888

model pembelajaran picture and picture perlu diperhatikan diantaranya: Disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kejelasan gambar agar mudah dipahami siswa, memilih gambar sesuai dengan kebutuhan guru tidak boleh memilih gambar hanya sesuai dengan kesukaannya. Guru Memilih gambar yang mendukung penjelasan materi yang akan disampaikan. Selanjutnya menjelaskan gambar kepada peserta didik sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pada pelaksanaan metode ini interaksi guru dengan peserta didik harus baik agar peserta didik enjoy dalam mengikuti pelajaran yang berlangsung. Guru mengajak peserta didik bernyanyi lagu yang dinyanyikan sesuai dengan materi yang diajarkan. Pada saat evaluasi jika terdapat peserta didik yang kurang faham dengan materi yang disampaikan guru akan memberikan waktu atau mengulangi materi biasanya guru setiap pembelajaran selalu mengadakan Tanya jawab setelah pembelajaran tujuannya agar peserta didik tetap mengingat materi-materi yang sudah dipelajari. Penggunaan gambar-gambar disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dengan gambar- gambar yang jelas anak-anak lebih mudah memahami materi karena yang peneliti lihat pada buku LKS peserta didik gambar-gambar yang ada di LKS tidak jelas dengan gambar-gambar yang ada lebih memudahkan peserta didik. Pada pelaksanaan metode ini interaksi guru dengan peserta didik harus baik agar peserta didik enjoy dalam mengikuti pelajaran yang berlangsung. Guru mengajak peserta didik bernyanyi lagu yang dinyanyikan sesuai dengan materi yang diajarkan

KESIMPULAN

Penerapan media *Picture and Picture* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak di MIS DDI Amparita. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik setiap siklus. Aktivitas belajar peserta didik merupakan penilaian yang bertujuan untuk mengukur tingkat hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada siklus I persentase hasil observasi hasil belajar peserta didik sebesar 75% , pada siklus II persentase hasil observasi hasil belajar peserta didik sebesar 86% dan pada siklus III semua aspek pengamatan hasil belajar peserta didik sudah efektif dengan nilai persentase sebesar 91%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidahmateri “ Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Akhlak Terpuji Melalui Model *Picture and Picture*”.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2007. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo)
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Asmadawati. 2014. *Desain Pembelajaran Agama Islam* (Padang: RiosMuilticipta,)

Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan

Vol. 1. No. 5. Desember 2023, E-ISSN: 2988-2540

Hal.879-888

- Bahri, Saiful Djamarah.2006. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta,)
Departemen Agama RI. 2011 *Al-Qur'an dan Terjemah* (Semarang: Raja
Publishing)
- Departemen Agama. 2003. *Petunjuk Teknis Pedoman Sistem Produksi Halal*,
(Jakarta: Depag)
- Efendi, Rahmat. 2019. *Penggunaan Media Picture and Picture Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Di Mtsn 1 Nagan Raya*, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)
- Fathonah, Siti. 2015. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Akhlak
terpuji(Taat kepada Allah, Rasul, Orangtua dan Guru) Melalui Strategi
True Or False Di Kelas III MIS Tahunan Jepara*, (Universitas Islam Negeri
Walisongo, Semarang)
- Hayyu, Aisyah. 2019. *penerapan media Picture and Picture untuk meningkatkan
hasil belajar fiqih materi shalat „Idain kelas IV di MI Al-Ahmad Krian
Sidoarjo* (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel: Surabaya)
- <https://kbbi.web.id/terap-2> di akses pada Juli 2021
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta:
Gaung Persada Press)
- Ngalim, M Purwanto. 2017. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung; RemajaRosdakarya)
- S, Arief Sadiman. 2006. *Media Pendidikan* (Jakarta: PT. Grafindo Persada)Sarong,
Hamid dkk. 2009. *Akidah Akhlak* (Banda Aceh: PSW IAIN Ar- Raniry)
- Sugiyono. 2005. *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabeta)
- Sukirman. 2011. *Pengembangan Media Pendidikan* (Yogyakarta: Pedagogya)
- Undang-undang Republik Indonesia Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem
Pendidikan Nasional
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovativ Konteporer* (Jakarta: Bumi
Aksara)
- Widjono. 2005. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di
Perpendidikan Tinggi*, (Jakarta: Grasindo)